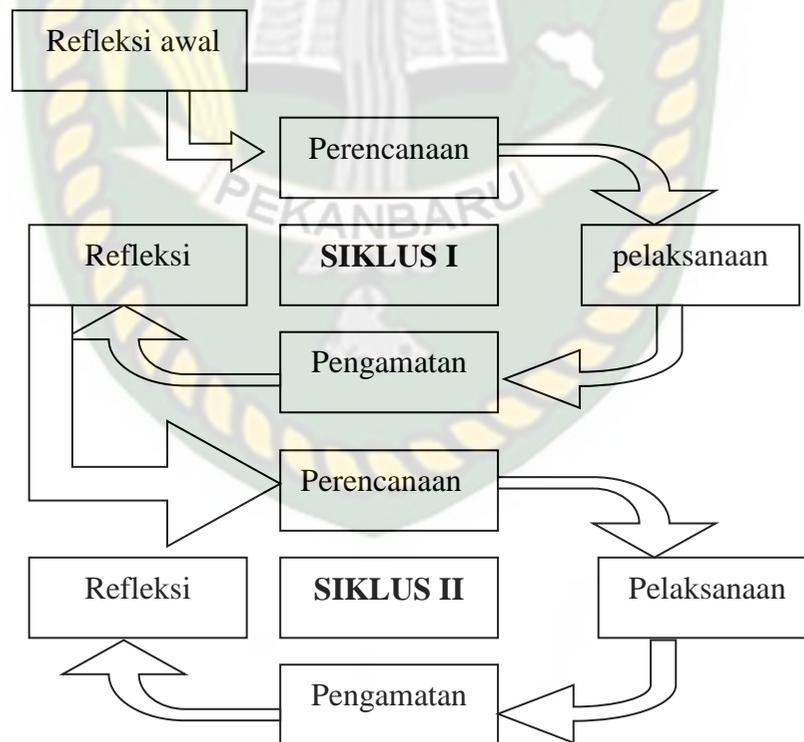


### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2011:57) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Siklus Penelitian PTK  
Arikunto (2011:16)

## Langkah-langkah Penelitian

### Siklus I

#### A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan rubric penilaian unjuk kerja

#### B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

#### C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

#### **D. Refleksi**

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan metode bermain

#### **E. Penilaian**

- 1) Tes psikomotor

#### **Siklus II**

##### **A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode bermain
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

##### **B. Tindakan**

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

##### **C. Observasi**

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas individu

- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

#### D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penulisan

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Arikunto (2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus. Subyek penelitian adalah tempat variabel melekat. Variabel penelitian adalah objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 2 BATAM yang berjumlah 30 orang, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Jumlah Seluruh Siswa Kelas XI di SMA N 2 Batam Tahun Pelajaran 2017/2018**

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI IPA	30
	<b>JUMLAH</b>	<b>30</b>

Sumber : Tata Usaha SMA N 2 BATAM

#### 2. Sampel

Adapun dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling cluster area* sebagaimana menurut Sugiyono (2010:94) yaitu teknik *sampling cluster area* daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Pada penelitian ini penulis menetapkan

siswa yang digunakan untuk sampel adalah siswa XI IPA yang berjumlah 30 orang siswa.

### C. Definisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegas istilah-istilah yang digunakan, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran mengenai judul proposal, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

1. Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat memahami teori sekaligus dapat mempraktekkan gerakan secara menyenangkan.
2. *Passing* dan *stopping* adalah keterampilan mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain lain menggunakan kaki, serta keterampilan dalam menghentikan bola yang *dipassing* oleh teman dan dapat dikontrol dengan baik.

### D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran

penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode bermain.

3) Adapun teknik penilaian tentang *passing* dan *stopping* bola pada permainan sepakbola dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut :

**Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja *Passing* dan *Stopping* Bola**

Materi	Indikator	Kualitas Gerak					
	Tahap Persiapan	1	2	3	4	5	
Melakukan gerakan <i>Passing</i> Bola	1. Berdiri menghadap target						
	2. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola						
	3. Arahkan kaki ke target						
	4. Bahu dan pinggul lurus dengan target						
	5. Tekukkan sedikit lutut kaki						
	6. Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang						
	7. Tempatkan kaki dalam posisi menyamping						
	8. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan						
	9. Kepala tidak bergerak						
	10. Fokuskan perhatian pada bola						
	<b>Tahap Pelaksanaan</b>						
		1. Tubuh berada di atas bola					
	2. Ayunkan kaki yang akan						

	memandang ke depan					
	3. Jaga kaki agar tetap lurus					
	4. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki					
	<b>Tahap Follow – Through</b>					
	1. Pindahkan berat badan ke depan					
	2. Lanjutkan gerakan searah dengan bola					
	3. Gerakan akhir berakhir dengan mulus					
Melakukan gerakan <i>Stopping</i> Bola	<b>Tahap Persiapan</b>					
	1. Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang					
	2. Bergeraklah ke arah					
	3. Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya					
	4. Letakkan kaki dalam posisi menyamping					
	5. Jaga kaki agar tetap kuat					
	6. Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola					
	<b>Tahap Pelaksanaan</b>					
	1. Terima bola dengan bagian samping dalam kaki					
	2. Tarik kaki untuk mengurangi benturan					
	3. Arahkan bola ke ruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat					
	<b>Tahap Follow – Through</b>					
	1. Tegakkan kepala dan lihat ke lapangan					
2. Dorong kepala dan lihat ke lapangan						
<b>Jumlah Skor Maksimal: 80</b>						

Luxbacher (2012:12-16)

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

**1. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

**2. Kepustakaan**

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam.

**3. Tes dan Pengukuran**

Untuk mengetahui mengenai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI SMAN 2 Batam, maka dilakukan penilaian unjuk kerja *passing* dan *stopping*.

**F. Teknik Analisis Data**

Hasil penilaian unjuk kerja *passing* dan *stopping* dibandingkan dengan kategori penilaian berdasarkan pada:

**Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan Passing dan Stopping**

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan passing dan stopping dengan benar dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2004:23)}$$

- P = Angka persentase ketuntasan klasikal  
F = Frekuensi siswa yang tuntas  
N = Jumlah siswa

